



## Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit, Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

**Sarah Nurjanah**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

[Sarah.nurjanah707@gmail.com](mailto:Sarah.nurjanah707@gmail.com)

**Dirvi Surya Abbas**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

[abbas.dirvi@gmail.com](mailto:abbas.dirvi@gmail.com)

**Hamdani**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

Korespondensi author : [abbas.dirvi@gmail.com](mailto:abbas.dirvi@gmail.com)

**Abstract.** *Intellectual capital disclosure in Indonesia is still voluntary so that intellectual capital is rarely disclosed by companies. The purpose of this study is to determine the effect of ownership concentration, the size of the Board of Commissioners, the size of the Audit Committee, the reputation of the Public Accounting Firm on intellectual capital in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2020 period. Using purposive sampling as a technique for sampling. Based on the established criteria, 10 companies were obtained as samples. The type of data used is secondary data obtained from the financial statements of banking companies listed on the IDX. The analysis technique uses Moderated Regression. The results of the concentration of ownership, the size of the Board of Commissioners, the size of the Audit Committee, the reputation of the Public Accounting Firm have an effect on intellectual capital disclosure.*

**Keywords:** *Intellectual Capital Disclosure, Ownership Concentration, Board of Commissioners Size, Audit Committee Size, Public Accountant Firm Reputation*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh konsentrasi kepemilikan, ukuran Dewan Komisaris, ukuran Komite Audit, reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap *intellectual capital disclosure* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik untuk pengambilan sampel. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Teknik analisis menggunakan *Moderated Regression*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan, ukuran Dewan Komisaris, ukuran Komite Audit, reputasi Kantor Akuntan Publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*.

**Kata kunci:** *Intellectual Capital Disclosure, Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit, Reputasi Kantor Akuntan Publik*

### LATAR BELAKANG

Informasi mengenai *intangible asset* atau aset tidak berwujud yang terkandung dalam *intellectual capital* akan menjadi menarik untuk menentukan daya saing perusahaan, tidak hanya seputar aset keuangan namun aset non keuangan akan sangat dibutuhkan oleh perusahaan seperti modal intelektual. Modal intelektual ialah aset tak berwujud yang berupa

aset pengetahuan yang memiliki kaitan erat dengan *sustainable competitive advantage* (keunggulan kompetitif *advantage*) yang dihasilkan dari kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh SDM (Sumber Daya Manusia) di suatu perusahaan (Mehri et al., 2013).

Pengungkapan *intellectual capital* menurut Nugroho (2012) merupakan penentu peluang untuk mengelola ancaman dalam suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi daya tahan dan unggul dalam bersaing dalam berbagai hal karena dalam modal intelektual mencakup pengetahuan, informasi dan kekayaan intelektual. Manfaat dari adanya *intellectual capital* sebagai suatu alat penentu nilai suatu perusahaan telah menarik kalangan sejumlah akademisi dan juga praktisi (Tan et al., 2007 dan Guthrie et al., 2001), karena dalam *intellectual capital* mencakup perwujudan aset tidak berwujud seperti pengetahuan karyawan, penggunaan teknologi yang perusahaan gunakan untuk kegiatan operasional yang dapat memberikan keunggulan bersaing bagi perusahaan tersebut, agar dapat mampu bertahan dalam menghadapi lingkungan sekitar dan perusahaan pesaing.

Hubungan antara konsentrasi kepemilikan saham dengan pengungkapan *intellectual capital* atau modal intelektual cukup banyak diteliti. Namun dari penelitian-penelitian yang telah ada menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Setianto dan Purwanto (2014) menunjukkan bahwa modal intelektual dipengaruhi oleh konsentrasi kepemilikan yang ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda. Menurut Ferreira et al., (2012) konsentrasi kepemilikan yang rendah pada suatu perusahaan akan cenderung mengalami biaya keagenan yang besar dan akan berakibat terhadap banyaknya para pemegang saham yang tidak ikut terlibat secara langsung di dalam manajemen perusahaan, dikarenakan kondisi tersebutlah dapat berakibat timbulnya risiko masalah keagenan yang timbul akibat dari asimetri informasi yang tinggi. Konsentrasi kepemilikan yang rendah di perusahaan akan cenderung memperluas pengungkapan informasi dalam laporan tahunannya dengan tujuan mengurangi biaya keagenan, termasuk informasi seputar modal intelektual.

Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Siahaan (2015) yang menyatakan bahwa ukuran komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian Indah dan Handayani (2017) yang mengungkapkan bahwa tidak adanya pengaruh antara ukuran komite audit terhadap *intellectual capital disclosure*, yang serupa juga dengan penelitian (Chandra, 2021 dalam Indah dan Handayani, 2017),

Penelitian terdahulu juga mengungkapkan salah satu faktor dari pengungkapan modal intelektual adalah dengan reputasi akuntan publik yang digunakan dalam melakukan audit laporan tahunan perusahaan. Di dalam perusahaan yang sudah *go public* pasti setiap laporan

keuangan yang diterbitkan akan diaudit terlebih dahulu oleh auditor. Peran auditor yaitu memperkuat kredibilitas pada suatu pengungkapan atas asimetri informasi yang terjadi antara investor dan perusahaan (Rashid et al., 2012).

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan diatas dan didukung dengan hasil penelitian terdahulu mengenai *intellectual capital disclosure* (ICD) serta penelitian mengenai faktor yang dinilai mampu mempengaruhi pengungkapan *intellectual capital disclosure* (ICD), seperti: Pengaruh konsentrasi kepemilikan, ukuran Dewan Komisaris, ukuran Komite Audit dan reputasi Kantor Akuntan Publik. Dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya masih ditemukan adanya perbedaan hasil yang masing-masing memiliki alasan serta teori yang melandasinya. Dengan demikian peneliti memberi judul skripsi ini sebagai “**Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit, Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap *Intellectual Capital Disclosure* Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020**”.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan pun berlandaskan data berbentuk suatu bilangan atau angka serta pada penelitian inipun tergolong sebagai penelitian yang asosiatif. Penelitian yang memiliki tujuan untuk dapat mengetahui keterkaitan atau hubungan antara dua variabel atau lebih dinamakan dengan penelitian asosiatif (Sugiyono, 2016:61).

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang akan diukur. Variabel terikat yaitu *intellectual capital disclosure*, dan variabel bebas yaitu konsentrasi kepemilikan, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit, dan reputasi akuntan publik.

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh perusahaan pada sektor perbankan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Adapun sampel pada penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah berupa data sekunder dengan sumber data berupa laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-202, yang diperoleh dari *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi kepustakaan dan dokumentasi.

Dalam upaya mengolah data serta menarik kesimpulan maka penelitian menggunakan program Eviews 12. analisa ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pengaruh konsentrasi kepemilikan, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit, reputasi kantor akuntan publik

terhadap *intellectual capital disclosure* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-202.

Pengukuran yang dilihat dari statistik deskriptif yang digunakan meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, sum dan range. Untuk menentukan model regresi data panel yang tepat maka dapat menggunakan Uji *Chow*, Uji *Hausman*, Uji *Lagrange Multiplier*.

**Tabel 1 Definisi Operasional Variabel**

| Variabel                       | Proksi dan Penelitian Terdahulu   | Formula  |
|--------------------------------|---|--|
| <b>Konsentrasi Kepemilikan</b> | Konsentrasi kepemilikan saham diukur dari persentase sejumlah saham yang tersebar yang dimiliki oleh pihak yang berada di luar manajemen. | $\text{Kepemilikan Saham} = \frac{\text{Total Saham}}{\text{Total Saham beredar}}$ |
| <b>Ukuran Dewan Komisaris</b>  | Ukuran Dewan Komisaris diukur dengan cara menghitung jumlah anggota dewan komisaris di dalam laporan tahunan pada suatu perusahaan.       | $\text{Ukuran Dewan Komisaris} = \sum \text{Anggota Dewan Komisaris Perusahaan}$   |
| <b>Ukuran Komite Audit</b>     | Ukuran Komite Audit diukur dengan cara menghitung jumlah anggota komisaris audit di dalam laporan tahunan pada suatu perusahaan.          | $\text{Ukuran Komite Audit} = \sum \text{Anggota Komite Audit Perusahaan}$         |
| <b>Reputasi Akuntan Publik</b> | Reputasi Akuntan Publik diukur dengan variabel dummy.   | Jika KAP Big Four = 1<br>Jika KAP non-Big Four = 0                                 |

Model 1: Regresi data panel.

$$ICD = \alpha + \beta_1 KKEP_{it} + \beta_2 UDKOM_{it} + \beta_3 UKAUDIT_{it} + \beta_4 RKAP_{it} + \beta_5 UP_{it} + e$$

Dimana:

|                                   |   |  |
|-----------------------------------|---|--|
| ICD                               | = | <i>Intellectual Capital Disclosure (Y)</i> |
| $\alpha$                          | = | Konstanta                                  |
| $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ | = | Koefisien Regresi Variabel Independen      |
| KKEP                              | = | Konsentrasi Kepemilikan ( $X_1$ )          |
| UDKOM                             | = | Ukuran Dewan Komisaris ( $X_2$ )           |
| UKAUDIT                           | = | Ukuran Komite Audit ( $X_3$ )              |
| RKAP                              | = | Reputasi Kantor Akuntan Publik ( $X_4$ )   |
| UP                                | = | Umur Perusahaan ( $Z$ )                    |
| $i$                               | = | Perusahaan                                 |
| $t$                               | = | Waktu                                      |
| $e$                               | = | <i>Error Term</i>                          |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif*

|                  | KKEP     | UDKOM     | UKAUDIT  | RKAP     |
|------------------|----------|-----------|----------|----------|
| <b>Mean</b>      | 0.430000 | 6.320000  | 4.440000 | 0.060000 |
| <b>Median</b>    | 0.410000 | 6.000000  | 4.000000 | 1.000000 |
| <b>Maximum</b>   | 1.040000 | 11.000000 | 8.000000 | 1.000000 |
| <b>Minimum</b>   | 0.000000 | 2.000000  | 2.000000 | 0.000000 |
| <b>Std. Dev.</b> | 0.309700 | 2.094112  | 1.655664 | 0.197949 |

Sumber : *Output Eviews 12*

Definisi :

Konsentrasi Kepemilikan (KKEP)

Ukuran Dewan Komisaris (UDKOM)

Ukuran Komite Audit (UKAUDIT)

Reputasi Kantor Akuntan Publik (RKAP)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan berjumlah sama yaitu 10 sampel. Nilai *Max* menunjukkan kisaran nilai terbesar dalam penelitian, sedangkan nilai *Min* menunjukkan kisaran nilai terkecil dalam penelitian. Nilai *Mean* menunjukkan kisaran nilai rata-rata atau total dari masing-masing variabel dibagi jumlah sampel. Sedangkan *St.Dev* menunjukkan simpangan data yang ada dalam penelitian.

**Tabel 2 Pengujian Regresi Data Panel**

| Effect Test | Prob > F | Det-Test                       | (Prob>F)/(Prob>Chibar2)/(Prob>Chi2) | Hasil |
|-------------|----------|--------------------------------|-------------------------------------|-------|
| CEM         | 0,0000   | Uji <i>Chow</i>                | 0,0002                              | FEM   |
| FEM         | 0,0000   | Uji <i>Hausman</i>             | 0,2292                              | REM   |
| REM         | 0,0000   | Uji <i>Lagrange Multiplier</i> | 0,0312                              | REM   |

Sumber : *Output E-views 12*

Berdasarkan pengujian, model regresi data panel yang akan digunakan dalam uji hipotesis dan persamaan regresi data panel adalah REM (*Random Effect Model*). Pada *Random Effect Model* tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik karena *Random Effect Model* merupakan metode estimasi *Generalized Least Square* (GLS). Teknik GLS ini dipercaya mengatasi adanya autokorelasi runtun waktu (*time series*) serta korelasi antar observasi (*cross section*).

**Tabel 3 Hasil Regresi Data Panel (Random Effect Model)**

| Variabel | Coefficient | Std Error | t-Statistic | Prob   |
|----------|-------------|-----------|-------------|--------|
| KKEP     | 0,983083    | 0,526603  | 1,866837    | 0,0686 |
| UDKOM    | 0,034935    | 0,076877  | 0,454430    | 0,6518 |
| UKAUDIT  | -0,084669   | 0,102549  | -0,825640   | 0,4135 |
| RKAP     | -1,753928   | 0,516452  | -3,396113   | 0,0015 |

Sumber: *Output E-Views 12*

Uji regresi data panel berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan terikat yang diinterpretasikan melalui suatu persamaan yang telah dibuat.

**Tabel 4 Rangkuman Hasil Penelitian**

| Hipotesis   | T <sup>-</sup> statistic   | Prob     | Hasil    |
|---|--|----------|----------|
| H <sub>1</sub> : Konsentrasi Kepemilikan tidak berpengaruh terhadap <i>Intellectual Capital Disclosure</i>  | 1,866837   | 0,0686   | Diterima |
| H <sub>2</sub> : Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap <i>Intellectual Capital Disclosure</i> . | 0,454430   | 0,6518   | Ditolak  |
| H <sub>3</sub> : Ukuran Komite Audit tidak berpengaruh terhadap <i>Intellectual Capital Disclosure</i>      | -0,825640  | 0,4135   | Ditolak  |
| H <sub>4</sub> : Reputasi Akuntan Publik berpengaruh terhadap <i>Intellectual Capital Disclosure</i>        | -3,396113  | 0,0015   | Diterima |
| <i>Adjusted R-Square</i>  |  | 0.148328 |          |
| F   |  | 2,706773 |          |
| Hasil analisis model regresi data panel   | C = 4,860469 + 0,983083 KKEP + 0,034935 UDKOM + (-0,084669) UKAUDIT + (-1,753928) RKAP + ε |          |          |

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 4 diketahui bahwa Konsentrasi Kepemilikan tidak berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Penelitian yang dilakukan Taliyang et al (2011) menemukan bahwa tingkat konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Bahwa Konsentrasi Kepemilikan tidak berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Namun hal ini pun tidak menutup kemungkinan terjadinya suatu konflik keagenan, yang mengalihkan perbedaan kepentingan antara *shareholder* dan pemilik minoritas sehingga menyebabkan kepemilikan saham mayoritas saham tinggi dan pengambilalihan kepentingan pemegang saham minoritas (Porta et al., 2002).

Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Dalam teori *stakeholder* yang menjelaskan bahwa laporan keuangan yang diumumkan kepada *stakeholder* berguna sebagai alat pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan perusahaan (Kinanti dan Badri, 2021).

Ukuran Komite Audit berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Menurut Indah dan Handayani (2017) yang mengungkapkan bahwa tidak adanya pengaruh antara ukuran komite audit terhadap *intellectual capital disclosure*, yang serupa juga dengan penelitian (Chandra, 2021 dalam Indah dan Handayani, 2017), karena keberadaan komite audit di perusahaan dipandang hanya sebagai pemenuhan ketentuan peraturan Bapepam No. KEP 29/PM/2004 "Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki Komite Audit" serta untuk menghindari sanksi administrasi yang dapat berakibat pada penerapan *corporate governance* yang diharapkan mampu untuk mendorong pengungkapan terhadap modal intelektual tidak berjalan dengan yang diharapkan.

Reputasi Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Adanya asimetri informasi dapat menimbulkan biaya keagenan, namun biaya keagenan serta peningkatan kredibilitas dari sebuah informasi yang dilaporkan dapat dikurangi dengan auditing (Ferreira et al., 2012).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji mengenai pengaruh konsentrasi kepemilikan, ukuran Dewan Komisaris, ukuran Komite Audit, reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap *intellectual capital disclosure* dengan menggunakan umur perusahaan sebagai variabel pemoderasi. Analisis pengaruh yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan uji interaksi *Moderated Regression Analysis* dengan bantuan program *Eviews* versi 12. Data sampel yang diperoleh dan digunakan ialah 50 perusahaan perbankan *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Dalam penelitian ini masih terbatas dalam beberapa hal yaitu, Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen dan umur perusahaan sebagai variabel moderasi, dengan menggunakan perhitungan dari rasio-rasio perbankan, sehingga diharapkan kedepannya dapat dilakukan penelitian namun dengan menggunakan variabel-variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh pada penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini terbatas hanya periode tahun 2016 hingga tahun 2020, sehingga kurang mencerminkan untuk kondisi jangka panjang.

Bagi Peneliti selanjutnya, Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memberikan keterbaharuan dengan menambah variabel-variabel baru yang dinilai dapat mempengaruhi, sehingga tidak hanya sebatas variabel yang telah ada dalam penelitian ini. Menggunakan periode penelitian dalam rentan waktu lebih panjang serta *up to date* yang dapat memberikan

gambaran dalam jangka panjang dan terbaru serta dapat memperoleh sampel yang lebih pada penelitian selanjutnya, sehingga hasil dari penelitian dapat tergeneralisasikan.

## DAFTAR REFERENSI

- Abbas, D. S., Dillah, U., & Sutardji, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(01), 42-49.
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2021). Does Company's Source Of Capital Signal Increasing Company Value: A Case Study Of Basic Industrial And Chemical Companies. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 25(5), 1-10
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2022). THE IMPLEMENTATION OF A MANAGEMENT AUDITON HR RECRUITMENT TO ASSESS THE EFFECTIVENESS OF EMPLOYEE PERFORMANCE. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 243-251.
- Abbas, D. S., Hakim, M. Z., & Rustandi, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Report Lag (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2015). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 21-39.
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128.
- Andrianti, A., Abbas, D. S., & Hakim, M. Z. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas,(Roa), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 614-623).
- Arifudin, O., Sonia, N. R., Darmawan, I. P. A., Abbas, D. S., Saputro, A. N. C., Poltak, H., ... & Hasbi, I. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*.
- Dewantara, B., Africano, F., Desiana, L., & Rini, R. (2023). The Effect of Profitability, Liquidity and Company Size on Disclosure of Financial Statements on The Jakarta Islamic Index. *Asean International Journal of Business*, 2(2), 137-148.
- Eksandy, A., & Hakim, M. Z. (2020). Pemilihan Profesi Akuntan: Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial Dan Lingkungan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 1-12.
- Fajriati, D., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi 2016-2019). In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS* (pp. 584-594).
- Guci, N. F. (2017). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation).
- Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return

- Saham (Pada Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 1-20.
- Hakim, M. Z., Prayoga, A., Yahawi, S. H., & Abbas, D. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit delay. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 203-210.
- Hambali, M., Abbas, D. S. A., & Eksandy, A. (2021, June). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Debt Covenant, Political Cost Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2018). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 462-476).
- Hidayat, I., Sari, P. A., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 180-187.
- Humairah, T. P., Hakim, M. Z., & Surya, D. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.
- Noorica, F. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 221-232.
- Nuryana, I., & Bhebe, E. (2019). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 142-146.
- Rahma, A. N., & Hayati, N. (2022). PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL UNTUK MEMPREDIKSI FINANSIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN PARIWISATA SAAT PANDEMI COVID-19 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 169-182.
- Suhayati, S., Abbas, D. S., & Hakim, M. Z. (2021, June). Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Volatilitas Penjualan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Persistensi Laba. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* (pp. 514-526).